

MEMBUAT TAS SEMINAR DAN DOMPET



oleh
Agusti Efi Marthala
Reni Fitria
Nita Sahara

Kata Pengantar

Tas dan domper merupakan pelengkap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak banyak yang bisa membuat tas. Oleh sebab itu tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Padang dalam pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan membuat tas sederhana yang dapat digunakan untuk seminar. Selain itu juga diajarkan membuat dompet yang layak pakai.

Bahan ajar ini dibuat berdasarkan pengabdian masyarakat yang diadakan pada Pelatihan Keterampilan Kriya Souvenir (membuat tas dan dompet) Bagi Remaja Putri Karang Taruna Di Kelurahan Purus Kota Padang. Materi pelatihan ini berupa bahan ajar yang dapat memandu peserta pelatihan atau siapa saja yang ingin trampil membuat tas dan dompet.

Di dalam materi ajar ini disertai dengan langkah-langkah dan petunjuk cara membuat tas untuk seminar dan dompet. Hasil yang diharapkan bahan ajar ini dapat membantu peserta pengabdian memiliki keterampilan membuat tas untuk seminar dan dompet untuk digunakan sendiri maupun untuk dipasarkan dalam berwirausaha

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

II. KOMPETENSI DASAR

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

A. Indikator Pengetahuan

B. Indikator Keterampilan.

IV. PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR

V. PENGETAHUAN DASAR YANG DIBERIKAN MELIPUTI:

VI, MATERI BAHAN AJAR

MEMBUAT TAS SEMINAR

- a. Memilih Tas Untuk Seminar**
- b. Pengetahuan bahan dan alat**
- c. Membuat pola**
- d. Menggunting bahan**
- e. Menjahit tas**

MEMBUAT DOMPET

- a. Pengetahuan bahan dan alat**
- b. Membuat Pola dompet**
- c. Langkah langkah memotong bahan dompet**
- d. Mengelem dan menjahit dompet**

DAFTAR RUJUKAN

BAHAN AJAR PELATIHAN MEMBUAT TAS DAN DOMPET

I. PENDAHULUAN

Bahan ajar ini dibuat berdasarkan pengabdian masyarakat yang diadakan pada **Pelatihan Keterampilan Kriya Souvenir (membuat tas dan dompet)** Bagi Remaja Putri Karang Taruna Di Kelurahan Purus Kota Padang, Materi pengabdian ini berupa keterampilan kriya membuat tas seminar dan dompet. Materi pelatihan ini dapat dijadikan bahan ajar yang dapat memandi peserta pelatihan atau siapa saja yang ingin membuat tas dan dompet.

II. KOMPETENSI DASAR

1. Memahami pengetahuan membuat tas seminar dan dompet”
2. Terampil membuat tas seminar dan dompet sesuai dengan teknik dan langkah-langkah yang diberikan”

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

A. Indikator Pengetahuan

1. Menjelaskan fungsi/kegunaan tas seminar dan dompet.
2. Menjelaskan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat tas seminar dan dompet.
3. Menguraikan langkah-langkah membuat tas seminar dan dompet.

B. Indikator Keterampilan.

1. Kerampil membuat pola sesuai dengan desain tas dan dompet yang diberikan.
2. Terampil menggunting bahan sesuai dengan pecah pola tas atau dompet.
3. Terampil menjahit tas seminar sesuai dengan langkah langkah yang diberikan
4. Terampil mengelem lapisan bagian dalam dompet.
5. Terampil menjahit dompet sesuai dengan langkah-langkah yang diberika
- 6.

IV. PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR

1. Bacalah dengan seksama kompetensi dasar dan indikator yang tertera pada bahan ajar ini!

2. Pelajari materi cara membuat tas seminar dan dompet
3. Pelajari langkah kerja tahap demi tahap.
4. Apabila anda mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan mintalah petunjuk kepada instruktur.

V. PENGETAHUAN DASAR YANG DIBERIKAN

- Pengetahuan dan ketrampilan dasar-dasar teknik dan cara membuat tas secara praktis.
- Pengetahuan mengenai jenis-jenis tas beserta cara pembuatannya.
- Pengetahuan tentang mesin dan alat bantu untuk pembuatan tas.
- Penggunaan mesin dan alat bantu membuat tas beserta perawatannya.
- Mengenal bahan-bahan untuk membuat tas beserta sumber bahannya.
- Pengetahuan dan praktek membuat tas yang diisi dengan kegiatan:
- Pembuatan Pola Tas, Bedah Pola, Mengukur Penggunaan Bahan, Praktek menjahit tas dengan tangan.
- Praktek dasar menjahit tas dengan mesin, Praktek menjahit mudah dengan mesin
- Praktek Pembuatan Tas Sesuai pilihan jenis dan bahan yang lazim digunakan

VI. MATERI BAHAN AJAR

A. Membuat Tas Seminar

Tas yang dipergunakan untuk keperluan seminar beragam, pada pelatihan ini dibuat tas untuk seminar bentuk sederhana. Namun, tentunya penyelenggara seminar tetap harus memperhatikan kualitas dan tampilan dari tas seminar yang akan dibagikan kepada peserta. Tas yang dipilih boleh saja sederhana atau murah, tetapi tetap difikirkan kelayakannya. Oleh sebab itu perlu penambahan asesoris atau variasi dengan sablon sesuai dengan topik seminar dan penyelenggara seminar.



1. Memilih Tas Untuk Seminar

Yang pertama kali harus diperhatikan adalah tas seperti apa yang dibutuhkan oleh para peserta seminar. Untuk seminar umum yang bersifat santai, biasanya tas kain bisa digunakan untuk tempat seminar. Kain-kain berwarna dengan desain yang elegan dan printing yang menarik akan membuat tas kain terlihat elegan. Untuk seminar yang bersifat lebih formal, tentunya dibutuhkan tas yang lebih formal dengan bahan yang lebih baik pula.

2. Pentahuan bahan dan alat

Bahan yang dipakai untuk membuat tas terdiri dari bahan utama dan bahan pembantu,

- a. Bahan utama adalah kain kanvas
- b. Bahan Pembantu dan alat
 - Pelapis Tas
 - Lem
 - Benang jahit
 - Gunting
 - Penggaris
 - Meteran
 - Mesin Jahit

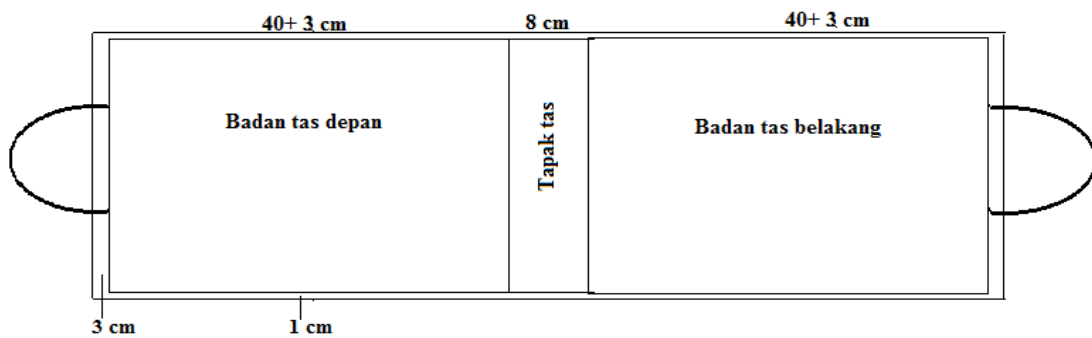


Gambar1: Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat tas

c. Membuat pola



Gambar 2: Sketsa tas untuk seminar yang diberikan pada pengabdian masyarakat di nagari Padang Laweh



Gambar 3: Pola tas seminar

d. Menggunting bahan

Bahan digunting sesuai dengan pola yang sudah ditambah dengan kampuh. Pemotongan bahan bisa dilakukan secara sendiri-sendiri atau berkelompok.

e. Menjahit tas

Urutan menjahit tas sebagai berikut:

- Dimulai dengan menrapikan dan menjahit tali tas.
- Menjahit tali tas pada badan tas bersamaan dengan menjahit klim pada ujung tas bagian atas.
- Menyatukan badan tas dengan sisi tas



Gambar 4: Peserta pelatihan menjahit tas



Gambar 4: tas seminar

Rangkuman Langkah-langkah Membuat tas

- a. Membuat pola
- b. Menggunting bahan
- c. Memasang alas tas dan mengelem
- d. Menjahit pelapis dan memasang kantong
- e. Memasang karton dan penguat pada alas dan pelapis
- f. Menyatukan tas dengan pelapis.
- g. Memasang asesoris
- h. Memasang risleting.
- i. Mempersatukan alas tas dengan alas pelapis dengan lem.
- j. Memasang tali tas dan asesoris

B. Membuat D o m p e t

a. Pengetahuan alat dan bahan

Dompot sangat penting untuk semua orang yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan dokumen-dokumen penting seperti, SIM, kartu kredit, atau kartu lainnya, juga kartu bisnis, dan tentu saja sebagai tempat untuk menaruh uang tunai, Untuk membuat dompet diperlukan alat dan bahan yang tidak jauh berbeda dengan bahan yang dipakai untuk membuat tas. Tergantung jenis dan kualitas dompet yang diinginkan, seperti yang digambarkan dibawah ini



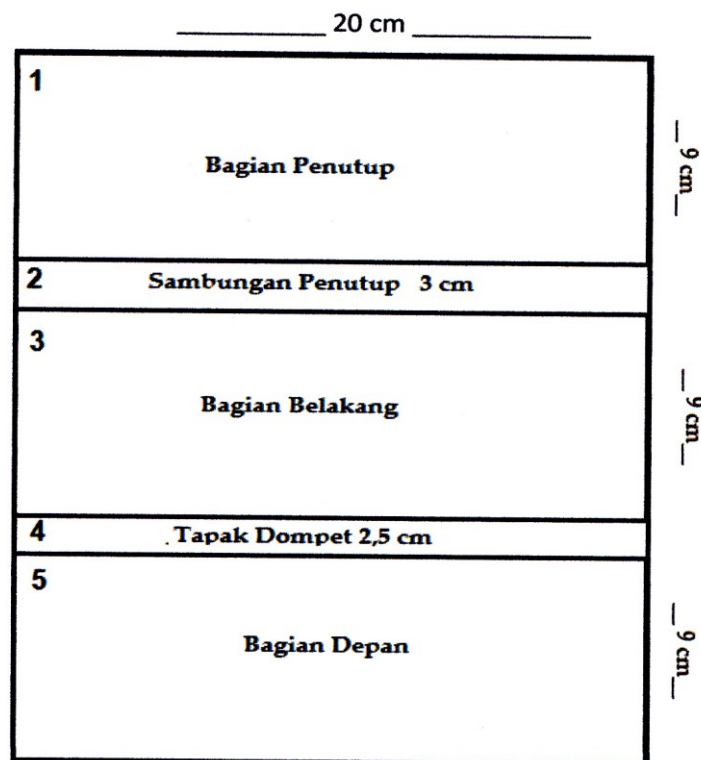
Gambar1 : Alat dan bahan yang dipakai untuk membuat dompet

b. Membuat Pola Dompot

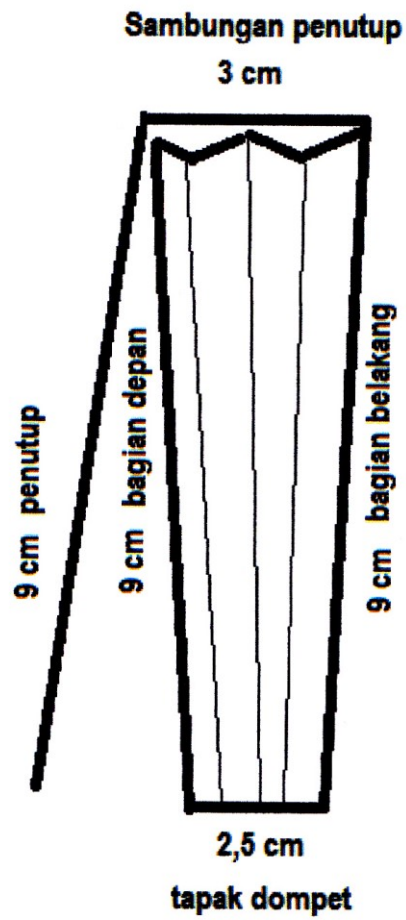


Gambar2: Bentuk dalaman dompet

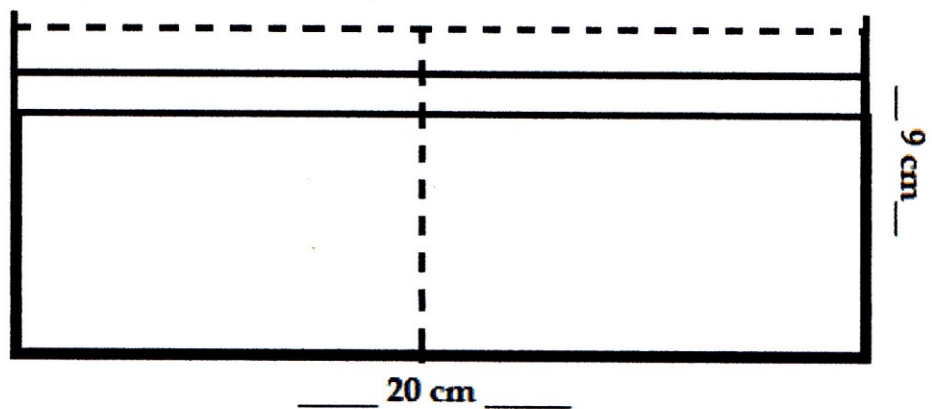
Pola Bagian Luar



Gambar3: Pola dompet bagian luar merupakan satu kesatuan yang tidak terputus yang terdiri dari 5 bagian yaitu: 1. Penutup bagian depan (9 x 20 cm), 2 sambungan penutup (20x3cm), bagian belakan (20x 9 cm), 4. Tapak dompet (20x2,5cm) dan 5. Bagian depan (20x9cm)

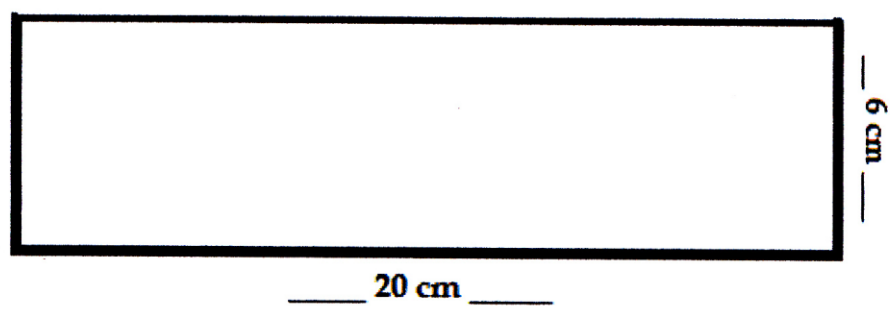
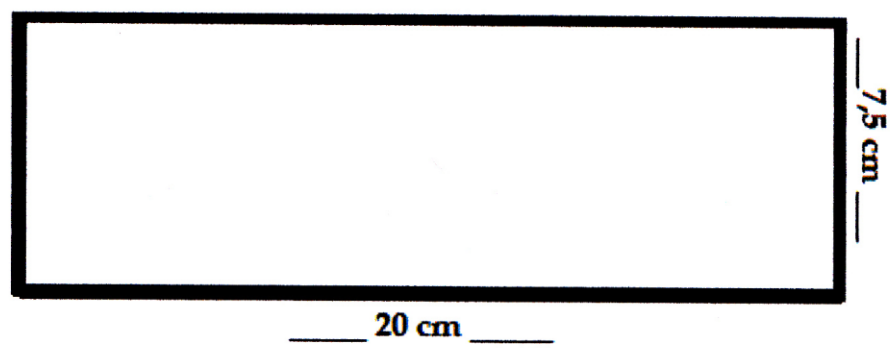
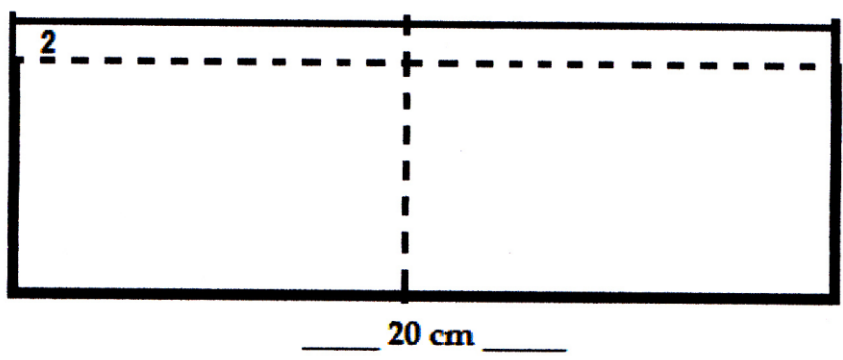
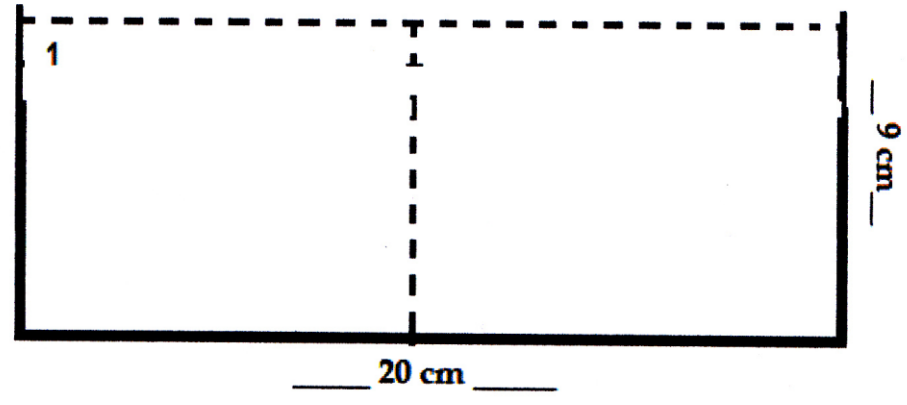


Gambar 4: Sketsa rancangan dilihat dari sisi

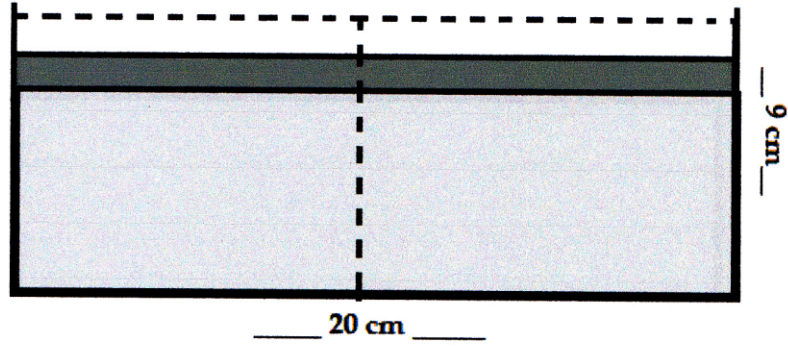


Gambar5 : Pola dompet tempat kartu

3. Membuat Dompet



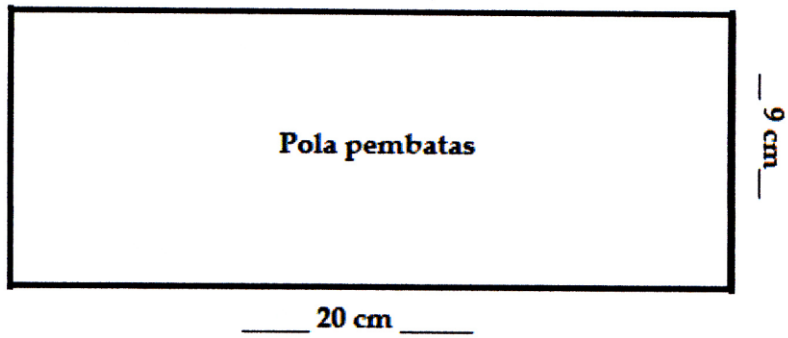
Gambar5 :Pola 1 adalah tempat partu bagian belakang, pola 2 adalah tempat kartu bagian tengah dan pola 3 adalah tempat kartu bagian depan.



Pola Pelapis dan Pembatas 1

Untuk pembaras ruang satu dengan yang lain dibuat sama panjangnya dengan pola dasar,

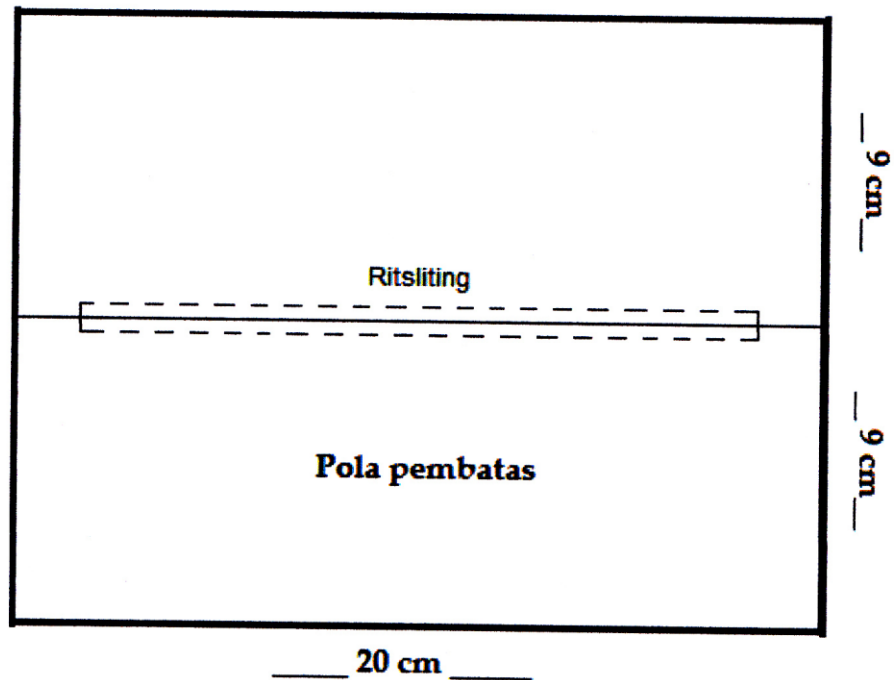
Pan
jan
g
20
cm
dan
leb
ar 9
cm.
Jum
lah



pola pembatas dibuat sebanyak jumlah batas yang diinginkan.

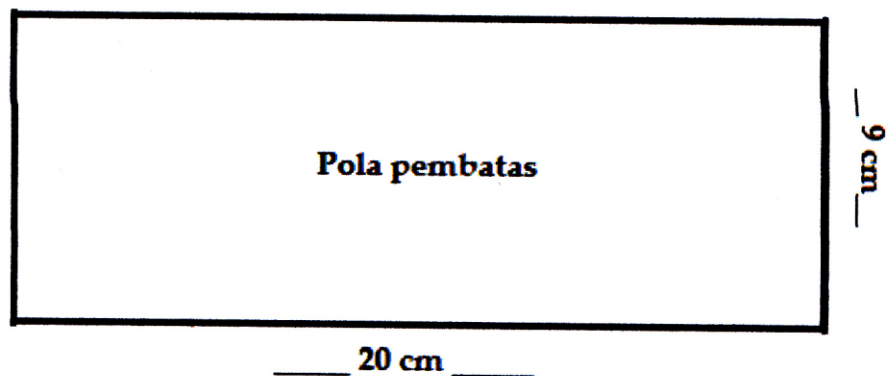


Pola Dalam Dompot Yang Beritsliting



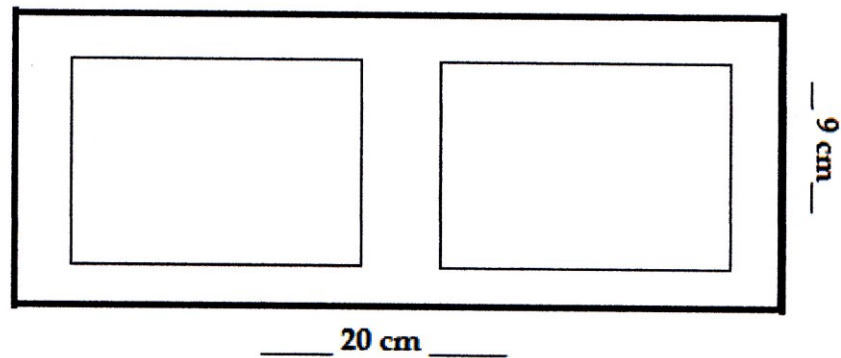
Pola Pelapis dan Pembatas 2

Untuk pembaras ruang satu dengan yang lain dibuat sama panjangnya dengan pola dasar,
Panjang 20 cm dan lebar 9 cm. Jumlah pola pembatas dibuat sebanyak jumlah batas yang diinginkan.



Pola Tempat Identitas/Tempat Kaca

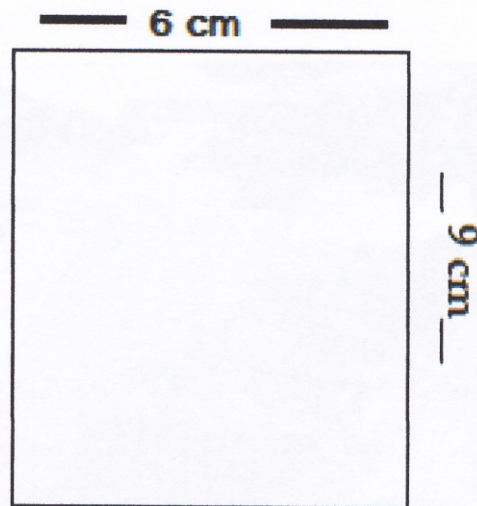
Tempat kaca atau tempat identitas pribadi dipasangkan pada bagian belakang penutup dompet. Untuk kaca ini bisa dipakai plastik kaca bening yang tembus pandang, sehingga dapat dimasukan kaca atau kartu pribadi. Sekelilingnya diberi pinggir 1 sampai 1,5 cm yang menyerupai bingkai.



Gambar 6 : Bagian dompet (tempat kaca)

Pola Sisi Kiri Dan Kanan Dompet

Bagian sisikiri dan dana dompet sangat penting untuk mempersatukan dompet . Pada dompet yang dibuat pada pelatihan ini tinggi 9 cm dan lebar 6 cm



Gambar 6: Bahan yang sudah dipotong untuk bagian
kantung yang pertama

c. Langkah-Langkah Memotong Bahan Dompot:

1. Potonglah bahan utama sesuai dengan pola terlebih dahulu, beri kelonggaran 1 cm untuk kampuh pada sekeliling bahan utama.



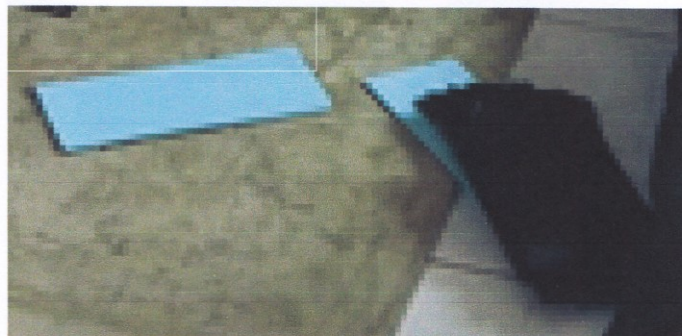
Gambar 7: Peserta pelatihan mempersiapkan bahan utama untuk
dipotong menjadi dompet

3. Potonglah dampet kartu sesuai dengan jumlah kantong-kantong kartu yang diinginkan (pada peltihan ini dibuat tiga buah).
3. Potonglah bagian dompet yang beritsling ditambah kampuh 1 cm sekelilingnya



Gambar 8 : Bahan yang sudah dipotong untuk bagian dompet yang berisliting

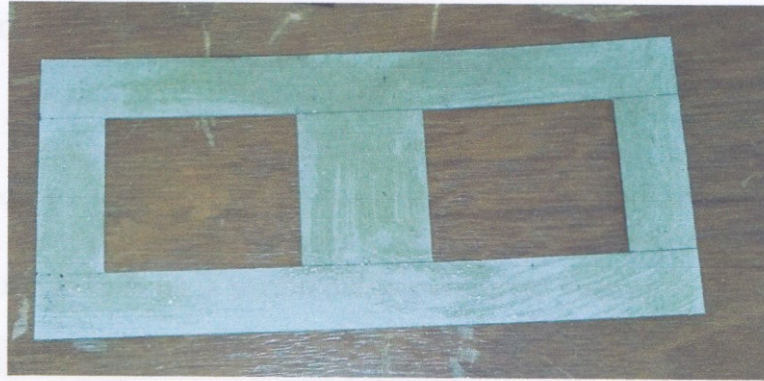
4. Potonglah bahan pembatas antara kantong yang berisliting dengan bagian pinggir .



Gambar 9: Bahan pembatas yang sudah dipotong beserta bahan kartun pelapis

5. Potonglah karton pelapis untuk setiap bagian yang diperlukan (tempat kartu, bibir kantong yang berisliting dan rungang pembatas dan untuk pinggir bagian depan.
6. Potonglah bagian tempat kaca yang terletak pada bagian belakang penutup dompet

3. Potonglah bagian dompet yang berisliting ditambah kampuh 1 cm sekelilingnya



Gambar10: Bahan pelapis tempat kaca dompet

Potonglah semua bahan kartun pelapis, ukurannya sama dengan pola (tampa dilebihkan).



Gambar11: Peserta Pelatihan melem karton pelapis dengan bahan untuk tempat kaca

d, Melem dan Menjahit

1. Langkah pertama melem bahan kantong dengan karton pelapis satu persatu (kantong dompet, pinggir kantong yang beritsliting, rungan pempasatas). Ketika melem, jangan dipakai lem secara berlebihan karena ini tidak akan membuah hasil dompet lebih rapi, pakai lem sekadarnya saja (dengan cara mengaskan lem tipis pada karton pelapis dan pada bahan).



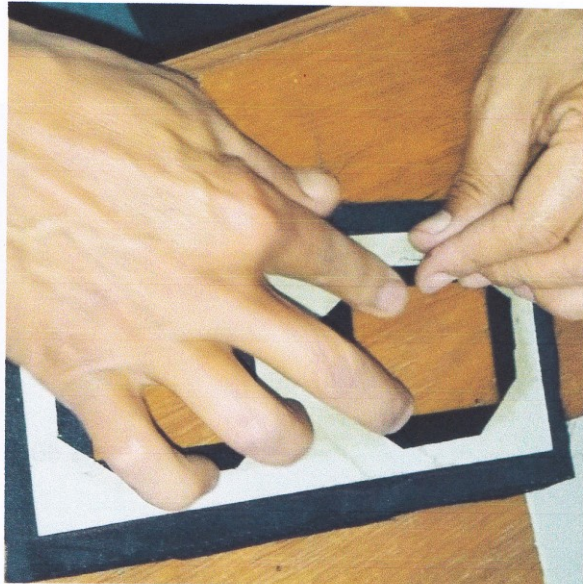
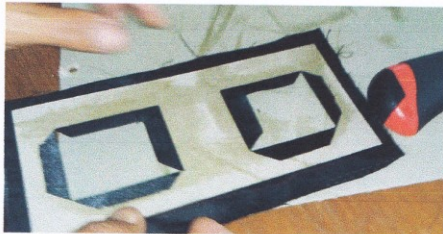
Gambar 12: Instruktur (Ardi Rahman) menerangkan cara melem Bagian-bagian dompet

2. Satukanlah semua kantong kartu dengan menjahitnya ditengah, kemudian dikedua sisi dan pada bagaian bawah.



Gambar13: Peserta pelatihan melem bagian-bagian dari dompet

3. Lemkanlah permukaan belelahan ritsliting dngan pelapis yang tipis pada bagian dalam kemudian lemkan ritsliting pada bagian belakang, setelah kering dijahit pada bagaian atas. Pada bagian bawah kantong ritsliting disatukan. Sehingga membentuk kantong.
4. Buatlah sambungan sisi kiri dan kanan, dengan melapisinya terlebih dahulu kemudian dijepitkan sesuai dengan kantong-kantong yang ada pada dompet.
5. Lemkanlah lapisan luar dompet dengan karton pelapis dan dan kemudian disatuan dengan bagian dalam dompet.
6. Buatlah tambahan asesoris pada dompet sehingga dompet pampah lebih mewah dan lebig menarik.



Gambar 14 : Cara mempersatukan bahan dengan kartun pelapis >



< Gambar15: Dompet yang dibuat dari bahan tenunan songket



Gambar 16: Dompot dari bahan tenunan songket

DAFTAR RUJUKAN

Heskett, John. 1986. *Desain Industri*. Jakarta: CV. Rajawali.

Mei Hidayat, 2003. *Kreasi patchwork dan quilting*. Jakarta: Puspa Swara.

Meiko Simamora, 1997. *Seni Patchwork dan quilting*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Notoatmojo, Soekidjo.1997.*Ilmu Kesehatan Masyarakat*.Jakarta: Rineka Cipta

Pulukadang, Warsia Rusbani. 1982. *Keterampilan menghias kain*. Bandung: Angkasa.

Sachari, Agus. Tth. *Desain Produk Sebuah Pengantar*. Bandung: ITB.

Tn, 2006. *Panduan pengelolaan hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.